

Market Summary

Selasa, 9 Maret 2021

	Price	Change	% Change						
IDX	6.199,65	-48,81	-0,78%						
LQ-45	927,85	-12,38	-1,32%						
EIDO	22,75	0,16	0,71%						
US Market									
DOW	31.833	31,00	0,10%						
Nasdaq	13.074	465,00	3,69%						
S&P 500	3.875	54,00	1,41%						
VIX	24,03	-1,44	-5,65%						
Europe									
FTSE 100	6.730	11,00	0,16%						
DAX	14.438	58,00	0,40%						
CAC 40	5.925	22,00	0,37%						
Asia									
Nikkei	29.028	285,00	0,99%						
Hangseng	28.773	233,00	0,82%						
Shanghai	3.359	-62,00	-1,81%						
STI Index	3.109	38,00	1,24%						
Commodity									
OIL	64,01	-0,67	-1,04%						
GOLD	1.716,90	37,20	2,21%						
NICKEL	16.157	-215,00	-1,31%						
TIN	24.717	465,00	1,92%						
COAL	82,55	2,05	2,55%						
CPO	3.918	35,00	0,90%						
Currency	Currency								
USD Index	91,97	-0,42	-0,45%						
USD/IDR	14.405	45,00	0,31%						



Summary

IHSG melemah pada hari ke-4 secara beruntun, ditutup pada level 6199,65 (-0,78%). Capial outflow masih terjadi dimana Investor asing terus melakukan aksi netsell senilai Rp 783 Miliar, dengan total transaksi Rp 13,4 Triliun. Nilai kurs rupiah juga tampak masih melemah ke level Rp 14405 per USD.

Bursa global relatif menguat, terutama dari nasdaq yang memang beberapa hari terakhir terkoreksi signifikan, sedangkan bursa lain masih relatif rebound tipis. Bursa komoditas bergerak mixed, dimana oil dan nikel masih ditutup melemah sedangkan coal dan gold menguat.

Hampir seluruh sektor kemarin melemah, terutama dari perbankan dan pertambangan metal. Satu-satunya sektor yang menguat adalah sektor poultry sehingga masih menarik diperhatikan pergerakan hari ini. Banyak bluechip yang sudah mendekati support kuat, perlu diperhatikan hari ini apakah bisa terjadi rebound atau justru melanjutkan koreksi. Masih ada gap IHSG di level 6151 yang sejak beberapa minggu ini belum sempat tertutup, menjadi target terdekat jika masih mengalami koreksi. Turun selama 4 hari beruntun tentu menjadi menarik untuk dilakukan posisi contrarian, trading dengan mengharapkan teknikal rebound jangka pendek.

News Highlight

- Putusan PKPU Sentul City (BKSL) berakhir damai, kreditur setujui restrukturisasi (kontan.co.id)
- 2. Pendapatan turun, laba bersih Gajah Tunggal (GJTL) malah melesat 19% di 2020 (kontan.co.id)
- 3. Saratoga catatkan kinerja ciamik sepanjang 2020 (kontan.co.id)

Technical Idea

TLKM : BUY 3280-3290, target 3500-3600, stoploss 3200

BBCA : BUY 32600-33025, target 35000-36500, stoploss 32000

MDKA : BUY 2430-2460, target 2650-2850, stoploss 2400

Putusan PKPU Sentul City (BKSL) berakhir damai, kreditur setujui restrukturisasi

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dihadapi oleh PT Sentul City Tbk (BKSL) akhirnya menemui titik temu. Kreditur BKSL sepenuhnya mendukung dan menyetujui upaya restrukturisasi pembayaran utang emiten properti ini. Dalam rapat pemungutan suara PKPU di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, Selasa (9/3), sebanyak 100% kreditor separatis dan 97 % kreditor konkuren yang terdiri dari mayoritas konsumen BKSL memberikan persetujuan terhadap proposal rencana perdamaian yang diajukan oleh Sentul City. Dengan putusan tersebut, BKSL berhasil merestrukturisasi utangnya yang semula utang jangka pendek dan menengah menjadi utang jangka panjang. "BKSL dapat menyelesaikan kewajibannya hingga waktu yang telah ditentukan. Restrukturisasi pembayaran utang ini sangat membantu *cash flow*," ujar Head Of Corporate Communications BKSL, David Rizar Nugroho dalam keterangan persnya, Selasa (9/3).

Source: https://investasi.kontan.co.id/news/putusan-pkpu-sentul-city-bksl-berakhir-damai-kreditur-setujui-restrukturisasi

Commentary:

"sentimen positif BKSL, perusahaan memiliki waktu bangkit dan memperbaiki kondisi seiring dengan pemulihan ekonomi"

2. Pendapatan turun, laba bersih Gajah Tunggal (GJTL) malah melesat 19% di 2020

Emiten produsen ban PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sepanjang tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, laba bersih GJTL naik 19,05% menjadi Rp 320,37 miliar. Pada tahun sebelumnya, laba bersih GJTL tercatat Rp 269,11 miliar. Walau berhasil kerek laba bersih, ternyata pendapatan perusahaan di tahun lalu kurang moncer. Gajah Tunggal mengantongi pendapatan sebesar Rp 13,43 triliun atau menyusut 18,61% dari tahun sebelumnya.

Source: https://investasi.kontan.co.id/news/pendapatan-turun-laba-bersih-qajah-tungqal-gjtl-malah-melesat-19-di-2020

Commentary:

"sentimen positif untuk GJTL karena dapat catatkan pertumbuhan laba di masa pandemi, hal ini menunjukkan efisiensi yang dilakukan oleh manajemen berjalan dengan baik dimana pendapatan turun namun dapat meningkatkan laba "

3. Saratoga catatkan kinerja ciamik sepanjang 2020

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) berhasil mencatat kinerja yang cemerlang pada tahun 2020. Laba bersih perseroan bertumbuh 20% menjadi Rp 8,82 triliun. Hal ini didukung oleh peningkatan nilai portofolio investasi yang juga terlihat dari nilai aset bersih (*net asset value*) Saratoga di akhir tahun 2020 yang melesat 39% hingga senilai Rp 31,70 triliun. Presiden Direktur Saratoga Michael Soeryadjaya menyatakan bahwa kinerja perusahaan - perusahaan portofolio investasi Saratoga yang solid pada saat pandemi 2020 menjadi kunci pencapaian perseroan. Hal itu tercermin dari kenaikan nilai investasi Saratoga di sejumlah perusahaan portofolio dan pembayaran dividen yang konsisten. "Kami bersyukur di tengah situasi sulit akibat pandemi COVID-19 Saratoga berhasil menjaga momentum pertumbuhannya dan meraih kinerja yang baik," ungkapnya dalam siaran pers yang diterima Kontan, Selasa (9/3).

Source: https://investasi.kontan.co.id/news/saratoga-catatkan-kinerja-ciamik-sepanjang-2020

Commentary

"cemerlangnya kinerja SRTG terutama ditopang oleh portofolio di TBIG dan MDKA yang 2020 ini mengalami kenaikan cukup signifikan, namun di sisi lain secara valuasi kedua saham tersebut relatif mahal sehingga untuk potensi pertumbuhan laba kemungkinan tidak bisa setinggi tahun lalu"

STOCK PICKS

TLKM – Telkom Indonesia Tbk



Trends			
Short Term (<1 month)	Sideways		
Medium Term (1-6 month)	Bullish		
Long Term (>6month)	Bullish		
Recommendation	BUY		
Last	3290		
Support	3280		
Resistance	3500		
Stoploss	3200		
Range Buy	3280-3290		
Target	3500-3600		

Technical Review

TLKM terkoreksi hingga menyentuh support trendline, waspada jika ternyata masih mengalami koreksi lanjutan menembus level 3280 nya

Strategy

Buy di area 3280-3290, pastikan support masih dapat menjadi pijakan. Target ke 3500, target berikutnya 3600. Stoploss 3200



Trends		
Short Term (<1 month)	Sideways	
Medium Term (1-6 month)	Bullish	
Long Term (>6month)	Bullish	
Recommendation	BUY	
Last	33025	
Support	33000	
Resistance	910	
Stoploss	32000	
Range Buy	32600-33025	
Target	35000-36500	

Technical Review

BBCA terkoreksi mendekati support base 33000, ada gap di level 32600 yang acap kali perlu ditutup, menjadi target koreksi terdekat jika support base di 33000 ditembus.

Strategy

Buy di area 32600-33025, target terdekat 35000, target berikutnya 36500. Stoploss 32000

MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



Sideways	
Bullish	
Bullish	
BUY	
2460	
2430	
2870	
2400	
2430-2460	
2650-2850	

Technical Review

MDKA terkoreksi hingga menyentuh support trendlin, indicator stochastic mulai memasuki area oversold, waspada jika masih mangalami koreksi lanjutan hingga menembus support 2430 nya

Strategy

Buy di area 2430-2460, target terdekat 2650, target berikutnya 2850. Stoploss 2400

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	RUPS ERAA	Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	RUPS BEKS RUPS BBTN	LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	RUPS BBNI Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBCA	30	RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id

Phone

E-mail : in@in-sekuritas.com Instagram : @investindo_sekuritas

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang dilakibatkan secara langsung maupun tidak langsung.Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com